BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : SUARA PEMBARUAN
Subyek : Gunung Kelud
Edisi : 20/ September /2007
Hari : Kamis
Halaman : 12

Kemungkinan Besar Gunung Kelud Meletus Tiba-tiba

[KEDIRI] Tim Tanggap Darurat Aktivitas Gunung Kelud (TDAK) dari Direktorat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi, Bandung, Jawa Barat, memperingatkan warga untuk tidak mendekati kawasan Gunung Kelud dalam radius lima kilometer, terlebih lagi melihat dari dekat kondisi kawah. Sesuai hasil analisa perkembangan magma, diperoleh petunjuk kemungkinan besar terjadi letusan freatik atau letusan tiba-tiba, tanpa didahului gempa.

"Dalam status waspada, Gunung Kelud memiliki karakter menimbulkan letusan freatik yang amat membahayakan keselamatan jiwa warga, karena biasanya mengeluarkan gas mematikan yang tidak berbau dan tidak berwarna," ujar Umar Rosadi, Ketua Tim TDAK dari Bandung di Pos Pengamatan Gunung Kelud di Dusun Mulyorejo, Desa Sugihwaras, Kecamatan Ngancar, Kabupaten Kediri, Jawa Timur, Rabu (19/9).

Sebagaimana terjadi, masih banyak penduduk yang mengabaikan peringatan sebelumnya dan dengan diam-diam melihat air kawah sebagai tontonan rekreatif spesial.

Umar yang dikonfirmasi ulang, Kamis (20/9) pagi menjelaskan, letusan freatik terkadang juga diikuti dengan semburan material vulkanik berupa abu, pasir hingga bebatuan.

"Kalau kemudian letusan freatik terjadi, kami jangan sampai ikut disalahkan, karena jauh-jauh hari sudah kami keluarkan peringatan dan larangan mendekat pada radius lima kilometer dari puncak Gunung Kelud," ujarnya.

Dari hasil pendeteksian peralatan yang sudah dipasang di tengah kawah, diperoleh petunjuk, suhu air kawah relatif tetap pada 33,9 derajat celsius. Hanya saja suhu pada kedalaman 15 meter justru berada pada angka 35,1 derajat celsius. Ini berarti panas danau kawah di bagian dalam jauh lebih tinggi dibanding permukaan yang bersinggungan dengan udara bebas. [070]

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup